

Penerapan manajemen risiko operasional dalam meminimalkan dampak negatif pada perbankan syariah

Zuni Maulidiya

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: zunimaulidiya@gmail.com

Kata Kunci:

Manajemen; Operasional;
Bank; Risiko; Keuangan

Keywords:

Management; Operations;
Bank; Risk; Finance

ABSTRAK

Meningkatnya popularitas lembaga keuangan di Indonesia ini berdampak pada perkembangan Bank syariah yang akan selalu menghadapi berbagai jenis risiko dengan kompleksitas yang berbeda-beda dalam operasionalnya. Semakin pesat berkembangnya perbankan syariah sehingga manajemen risiko sangat diperlukan dan dikelola dengan baik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pentingnya manajemen risiko operasional yang harus diterapkan di perbankan syariah. Metode penelitian ini menggunakan studi literatur

dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Hasil dari penelitian ini adalah Risiko operasional merupakan salah satu risiko yang dipengaruhi oleh faktor manusia, sistem, dan pihak eksternal. Adanya pengelolaan manajemen risiko pada bank syariah ini mampu mengantisipasi dampak negatif seperti kegagalan usaha hingga terjadinya kebangkrutan pada bank. Tinjauan pustaka ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai bank syariah, khususnya pegawai yang mengelola risiko operasional pada lembaga keuangan perbankan syariah.

ABSTRACT

The increasing popularity of financial institutions in Indonesia has an impact on the development of Islamic banks that will always face various types of risks with varying complexities in their operations. The rapid development of Islamic banking means that risk management is very necessary and well managed. This study was conducted with the aim of determining the importance of operational risk management that must be applied in Islamic banking. This research method uses literature studies with data collection techniques obtained from several sources. The results of this study are that operational risk is one of the risks influenced by human factors, systems, and external parties. The existence of risk management in Islamic banks is able to anticipate negative impacts such as business failures to bankruptcy in banks. This literature review is expected to provide knowledge and insight into Islamic banks, especially employees who manage operational risks in Islamic banking financial institutions.

Pendahuluan

Meningkatnya popularitas lembaga keuangan di Indonesia ini berdampak pada perkembangan perbankan syariah akan selalu menghadapi berbagai jenis risiko dengan kompleksitas yang berbeda-beda dalam operasionalnya. Upaya yang dapat dilakukan bank dalam mengantisipasi berbagai permasalahan risiko yang ada dari aktivitas operasionalnya yaitu adanya penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko ini berguna untuk memberikan informasi atau gambaran untuk membuat keputusan dalam meningkatkan daya saing bank. Semakin pesatnya perkembangan bank syariah manajemen risiko sangat penting dan dikelola dengan baik. Adanya pengelolaan manajemen risiko pada perbankan syariah ini mampu untuk mengantisipasi terjadinya dampak negatif seperti kegagalan usaha hingga terjadinya kebangkrutan. Untuk melakukan aktivitas usahanya perbankan syariah dapat menggunakan manajemen risiko



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

operasional dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko operasional dapat terjadi dimasa mendatang.

Penerapan manajemen risiko perbankan syariah harus dikelola secara baik dan konsisten serta sejalan dengan prinsip syariah, tergantung pada ukuran bank, kompleksitas usaha dan kapasitas bank. Bank syariah memerlukan sumber daya yang cukup untuk mengukur, mengidentifikasi risiko serta mengembangkan teknik manajemen risiko. Efektivitas dan tingkat penggunaan manajemen risiko harus diimbangi dengan pengelolaan risiko dengan pertimbangan, hasil pemantauan dan analisis perhitungan risiko. Bank syariah dalam proses identifikasi, pemantauan, pengukuran, pengendalian risiko, harus meningkatkan sistem informasi pada manajemen risiko operasional sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas yang berbeda-beda dalam operasionalnya (Syadali et.al., 2023).

Pembahasan

Bank adalah lembaga keuangan sebagai penghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perbankan merupakan lembaga berperan dalam menyediakan jasa keuangan dan penyedia sistem pembayaran. Bank dapat mempengaruhi perkembangan perekonomian suatu negara sehingga dalam kegiatan operasionalnya bank harus mampu mempertahankan kinerjanya dalam industry keuangan dengan baik. Manajemen adalah proses pengelolaan, pengendalian, perencanaan, pengawasan, dan menggunakan sumber daya manusia guna mencapai target dari organisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan Risiko merupakan ketidakpastian mengenai peristiwa yang akan ada di masa mendatang sesuai keputusan yang diambil dengan adanya berbagai pertimbangan. Sehingga manajemen risiko dapat dikatakan sebagai suatu sistem untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko pada suatu aktivitas perusahaan.

Pengelolaan operasional perbankan syariah memerlukan pertimbangan terhadap berbagai risiko yang dihadapi. Beberapa kejadian transaksi keuangan dapat menimbulkan kerugian besar bagi bank, dapat disebabkan oleh penyalahgunaan prosedur keuangan bank, penyalahgunaan dana bank dengan mengeksploitasi kelemahan sistem perbankan, dan keterlibatan pihak lain.

Pengertian Manajemen Risiko Operasional

Manajemen risiko operasional merupakan risiko kerugian ditimbulkan akibat adanya aktivitas internal yang tidak mendukung, kegagalan aktivitas internal maupun sistem, dan aktivitas eksternal yang berpengaruh pada kegiatan usaha bank. Adanya kegagalan yang muncul dari kegiatan operasional ini maka diperlukan pertimbangan bagi bank dalam melakukan pengendalian yang memadai dalam operasi sehingga menghasilkan pelaporan yang akurat dan dapat dipercaya (Melinda & Segaf, 2023). Risiko operasional merupakan salah satu risiko yang diakibatkan oleh faktor manusia, sistem, proses dan pihak eksternal. Selain itu risiko operasional dari bank juga dipengaruhi oleh tingkat kepemimpinan yang diberikan oleh direksi perusahaan. Manajemen risiko operasional dikatakan penting pada perbankan syariah dikarenakan aktivitas operasional pada

perbankan syariah ini lebih kompleks sesuai dengan konvensi islam dalam perjanjian syariah.

Risiko operasional ini dapat mempengaruhi semua kegiatan usaha pada bank karena gangguan atau kegagalan sistem bank ini dapat menghambat pelaksanaan suatu proses atau aktivitas operasional perbankan syariah. Timbulnya permasalahan atau risiko ini memberikan dampak pada kegiatan usaha bank, maka adanya jenis-jenis risiko operasional ini dapat menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen risiko operasional pada bank syariah. Risiko operasional menyebabkan kerugian finansial, kerugian reputasi, dan ketidaksesuaian dalam melaksanakan kewajiban peraturan. Pengelolaan risiko operasional bank bertujuan meminimalisir adanya kerugian pada bank sehingga dapat menjalankan operasionalnya dengan baik. Risiko operasional adalah salah satu risiko yang disebabkan adanya kegagalan proses internal, aktivitas eksternal serta kegagalan sistem yang berdampak pada operasional bank. Risiko operasional dapat mempengaruhi kegiatan operasional bank secara normal karena adanya sebab lain. Faktor yang mempengaruhi adanya risiko seperti pada dari segi infrastruktur seperti kebijakan, teknologi lingkungan, pengamanan, selanjutnya dari segi proses dan sumber daya.

Macam-macam Risiko Operasional

1. Risiko Kepatuhan (Compliance Risk): Disebabkan karena adanya ketidakpatuhan dalam peraturan yang berlaku seperti ketetapan internal maupun eksternal.
2. Risiko Strategis (Strategic Risk): Disebabkan karena kesalahan dalam pengambilan keputusan bisnis atau bank mematuhi perundang-undangan dan ketentuan yang ada.
3. Risiko Transaksi (Transaction Risk): Disebabkan karena adanya permasalahan pada sistem pelayanan dalam transaksi produk-produk yang disediakan.
4. Risiko Reputasi (Reputation Risk): Disebabkan karena adanya publikasi atau persepsi negatif yang berkaitan dengan aktivitas usaha bank.
5. Risiko Hukum (Legal Risk): Dikarenakan terdapat kelemahan pada yuridis.

Pemantauan Risiko Operasional

Pemantauan risiko operasional dilakukan untuk memastikan risiko operasional berada dalam batas yang telah ditentukan. Departemen manajemen risiko harus memantau risiko operasional secara berkala atas seluruh risiko operasional dan kerugian (peristiwa kerusakan) yang terjadi. Pengendalian internal dan pelaporan kerugian secara berkala penting agar bank mempunyai informasi yang jelas dan akurat mengenai potensi kerugian akibat risiko operasional di masa depan. Manajemen risiko harus dipantau secara berkala untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab risiko operasional dan mengetahui dampak kerugian operasional yang ditimbulkan.

Proses Manajemen risiko

1. Perencanaan Manajemen Risiko: Tahapan untuk menetapkan cara pendekatan dan melaksanakan kegiatan manajemen risiko untuk proyek.

2. Identifikasi Risiko: Identifikasi risiko dilakukan dengan memahami risiko yang berpengaruh terhadap keberhasilan proyek.
3. Analisis Risiko Kualitatif: Proses mengevaluasi dampak dan kemungkinan risiko yang teridentifikasi.
4. Analisis Risiko Kuantitatif: Digunakan dalam mengidentifikasi risiko adanya ketidaksesuaian sistem serta memprediksi tingkat kerugian.
5. Penanganan Risiko: Proses ini untuk meminimalkan tingkat risiko ke tingkat yang dapat diterima.

Proses Manajemen Risiko Operasional

1. Identifikasi Risiko: Identifikasi risiko adalah langkah awal dari pengelolaan risiko operasional. Dalam langkah identifikasi ini bank dapat mengidentifikasi dan mengetahui risiko yang akan terjadi kemudian bank dapat menganalisis penyebab dari risiko operasional yang ada.
2. Pengukuran Risiko: Pengukuran risiko dapat dievaluasi secara berkala untuk memastikan ketepatan dan akurasi dari asumsi yang digunakan dalam mengukur risiko.
3. Pemantauan Risiko: Pemantauan risiko ini terjadi dengan melihat tingkat risiko kemudian dibandingkan dengan aturan risiko yang ada.
4. Pengendalian Risiko: Pengendalian risiko ini dapat terjadi dengan melihat tingkat risiko yang akan dikurangi dari toleransi risiko.

Pengawasan Risiko Perbankan Syariah

Manajemen risiko yang efektif diperlukan untuk meminimalkan risiko kerugian bank. Praktik manajemen risiko mencakup pengawasan aktif oleh komite-komite dan dewan, kesesuaian aturan, prosedur dan penetapan limit, identifikasi risiko, pengukuran, pemantauan dan pengendalian, sistem informasi manajemen risiko dan pengendalian internal yang komprehensif. Pencegahan risiko pada perbankan syariah merupakan aturan dan penilaian yang dilakukan oleh direksi dan anggota komite. Evaluasi pada kebijakan manajemen risiko dilakukan oleh Direksi setiap tahun sekali dan disesuaikan dengan perubahan faktor yang berpengaruh pada operasional bank secara material. Wewenang dan tanggung jawab Komite dan Dewan meliputi:

1. Persetujuan dan evaluasi manajemen risiko.
2. Menetapkan tanggung jawab manajemen untuk kebijakan manajemen risiko.
3. Menentukan transaksi yang memerlukan persetujuan dewan.

Kesimpulan

Risiko operasional adalah salah satu risiko yang disebabkan oleh faktor manusia, sistem, proses dan pihak eksternal. Risiko ini dapat mempengaruhi semua kegiatan usaha pada bank karena gangguan atau kegagalan sistem bank ini dapat menghambat proses atau aktivitas operasional perbankan syariah. Risiko operasional merupakan

risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional bank karena adanya sebab lain. Proses dalam manajemen risiko operasional yaitu identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko. Untuk meminimalisir kegagalan sehingga mengakibatkan kerugian pada bank, maka diperlukan manajemen risiko secara efektif.

Daftar Pustaka

- Agustin, H., Armis, & Hasan, H. (2022). Teori Manajemen Resiko Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 551–564. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).11251](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).11251)
- Aprilia, Y., Khilmia, A., & Ilma Ahmad, Z. (2022). Manajemen Risiko Operasional Pada Perbankan Syariah: Bibliometrik. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 9(2), 192–203. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v9i2.6729>
- Budianto, E. W. H. (2023). Pemetaan Penelitian Risiko Operasional Pada Industri Keuangan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *Ekonomi Islam*, 14(2), 158–174. <https://doi.org/10.22236/jei.v14i2.11121>
- Fasa, M. I., Doktor, K., Islam, E., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2022). Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Blsnis Islam*, 1(2), 36–53
- Mardiana, M. (2018). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan (Study Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bei). *Iqtishoduna*, 14(2), 151–166. <https://doi.org/10.18860/iq.v14i2.4940>
- Melinda, E., & Segaf. (2023). Implementation of risk management in murabahah financing at BMT UGT Nusantara Pasuruan. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 914–920.
- Mulia, T., & Afriyeni, A. (2019). Penerapan Manajemen Risiko Operasional Pada Unit Teller Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. 13, 1–11. <https://doi.org/10.31219/osf.io/w5uqk>
- Nasional, P. S. (2002). *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers*. 23, 218–226.
- Nengsih, I., & Meidani, D. (2021). Strategi Manajemen Menghadapi Risiko Operasional Pada Pt Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Haji Miskin Pandai Sikek. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 2(1), 12–31. <https://doi.org/10.32815/jpro.v2i1.760>
- Nengsih, I., Saputri, W., & Yudia Putri, Y. (2022). Penerapan Manajemen Risiko Operasional Pada Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang (studi khusus bank nagari syariah padang panjang). *Mabis*, 2(1), 48–54.
- Ni'mah, J., Kusumaningrum, B., Asiyah, B. N., & Subagyo, R. (2023). Manajemen Risiko Operasional Pada Bank Syariah Indonesia (BSI). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2843–2850. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4159>
- Pratama, R. (2018). PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank Muamalat & Bank Syariah Mandiri Cabang Kota Ternate) Rheza Pratama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 2(6), 597–609.

- Syadali, Rif, an M., , Maulana Malik Ibrahim Malang, U., & Al-Yasini Pasuruan, S. (2023). Enrichment: Journal of Management Risk management strategy for the problem of borrowing money for Islamic commercial banks. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2). <http://repository.uin-malang.ac.id/16771/>
- Rohimatul Baroroh, Z., & Faizin, M. (2023). Manajemen Risiko Operasional Produk Pembiayaan Kpr Dalam Upaya Meminimalisir Kerugian Di Bank Syariah. *Falahiya : Research Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 14–25.
- Sofyan, S. (2017). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Pembiayaan Syariah. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 11(2), 359–390. <https://doi.org/10.24239/blc.v11i2.310>
- Sri Rahmany. (2017). Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank Syariah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 6(2), 193–222.